



***SENSATION SEEKING PADA PENDAKI GUNUNG
(MOUNTAINEERS) DENGAN KETINGGIAN DI ATAS 3000***

MDPL

Skripsi

Disusun Untuk Memenuhi Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun Oleh:

YULIA DWI JAYANTI

NIM: 2019 60 067

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Dewan Pengaji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Muria Kudus dan Diterima untuk Memenuhi
Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Psikologi

Pada Tanggal : 13 SEP 2023

Mengesahkan Fakultas Psikologi

Universitas Muria Kudus



Dewan Pengaji

Tanda Tangan

1. Ridwan Budi Pramono, S.Psi., M.A.
2. Dr. Moch. Widjanarko. S.Psi., M.Si.
3. Dr. Dhini Rama Dhania. S.Psi., M.Si.

HALAMAN PERSETUJUAN

SENSATION SEEKING PADA PENDAKI GUNUNG (MOUNTAINEERS)
DENGAN KETINGGIAN DI ATAS 3000 MDPL

Yang ajukan oleh:

YULIA DWI JAYANTI

NIM: 2019 60 067

Telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Dewan Pengaji

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

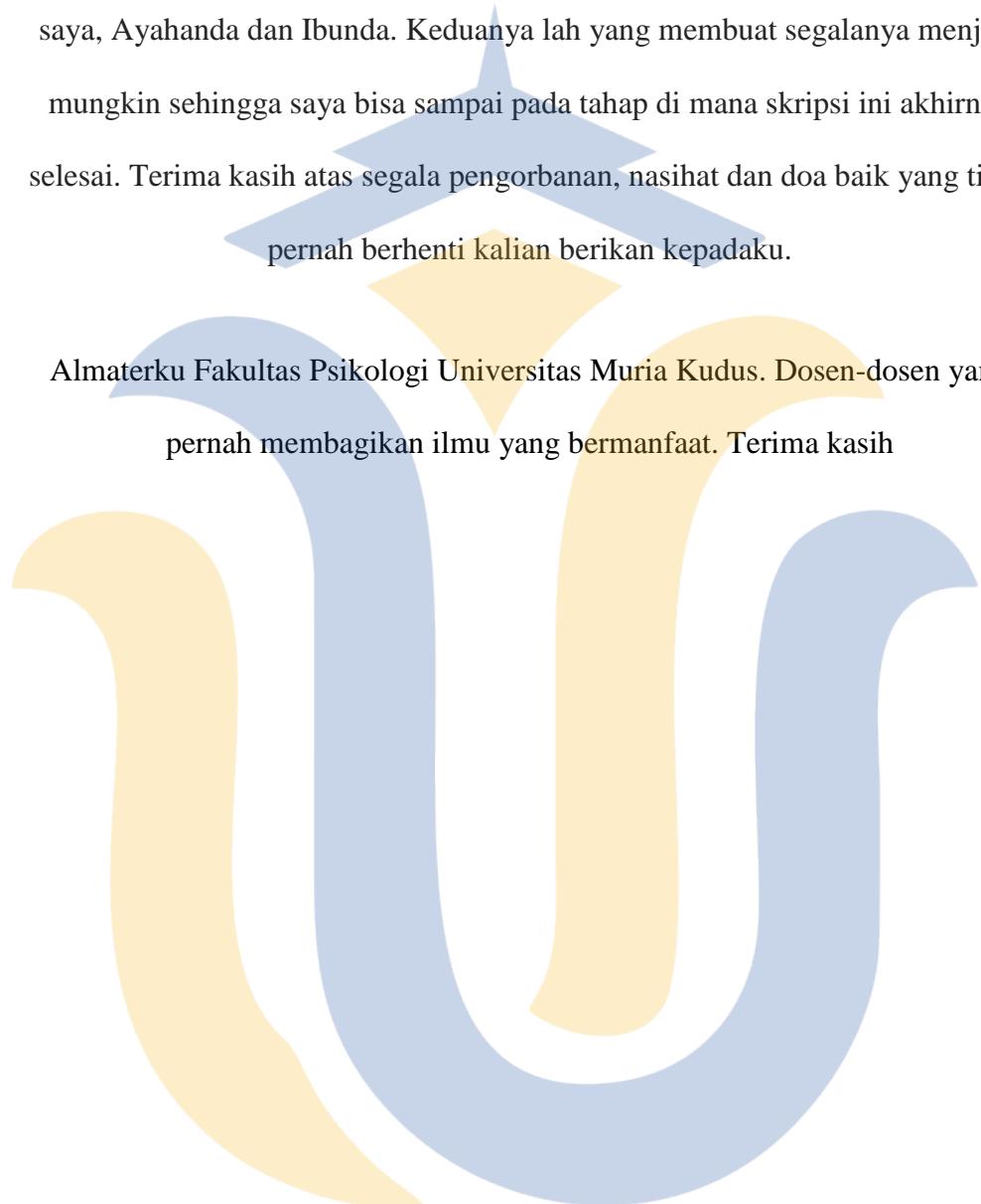
Ridwan Budi Pramono, S.Psi., M.A

Tanggal : 13 SEP 2023

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Ayahanda dan Ibunda. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku.

Almaterku Fakultas Psikologi Universitas Muria Kudus. Dosen-dosen yang pernah membagikan ilmu yang bermanfaat. Terima kasih



MOTO

Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang jika melakukan sesuatu pekerjaan,

dilakukan secara itqan (tepat, terarah, jelas dan tuntas)

HR. Thabranī



PRAKATA

Alhamdulillahirobbil' alamin, segala puji dan syukur senantiasa tercurah kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-NYA, sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan.

Berikut limpahan rahmat dan karunia Allah SWT kepada penulis, pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Sensation Seeking Pada Pendaki Gunung (Mountaineers) Dengan Ketinggian Di Atas 3000 MDPL*" untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh derajat Sarjana Psikologi.

Dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Karena itu pada kesempatan ini penulis dengan segenap kerendahan dan ketulusan hati ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Iranita Hervi Mahardayani S.Psi., M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muria Kudus.
2. Bapak Ridwan Budi Pramono, S.Psi., M.A selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini. *Syukron Katsir*.
3. Bapak/Ibu Dosen dan segenap tenaga kependidikan yang berada dalam lingkup Fakultas Psikologi Universitas Muria Kudus yang memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan bantuan kepada penulis.
4. Ketiga informan yang berperan penting dalam pengumpulan data penelitian.

-
5. Bapak Suparman dan Ibu Siti Durotun Nasikah selaku orang tua penulis yang telah melimpahkan segala perhatian, dukungan serta doa yang tiada henti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
 6. Keluarga Miskom diantaranya Salma, Islach, Bisma, mbak Vivi an Oliv yang senantiasa menghibur ketika merasa lelah, menemani dan memberikan dukungan serta doa kepada penulis.
 7. Terimakasih teruntuk diri sendiri yang telah bertahan dan berjuang menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sebagaimana semestinya. Karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Kudus, 23 Agustus 2023

Penulis

Yulia Dwi Jayanti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTO	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRACT	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian	12
C. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Sensation Seeking	13
B. Aspek-aspek Sensation Seeking.....	14
C. Teori Pendukung Sekunder.....	17
D. Kajian Penelitian Sebelumnya	19
E. Kerangka Berpikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pengertian Penelitian Kualitatif	24
B. Lokasi Tempat Penelitian.....	25
C. Informan Penelitian.....	26
D. Pengumpulan Data Penelitian	26
E. Analisis Data	30
F. Kredibilitas Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Data Umum Lokasi Penelitian.....	35
B.	Hasil Penelitian	35
A.	Tabel Analisis Hasil Penelitian	92
B.	Kredibilitas Penelitian	96
1.	Informan T	96
2.	Informan C	97
3.	Informan K	97
C.	Pembahasan.....	98

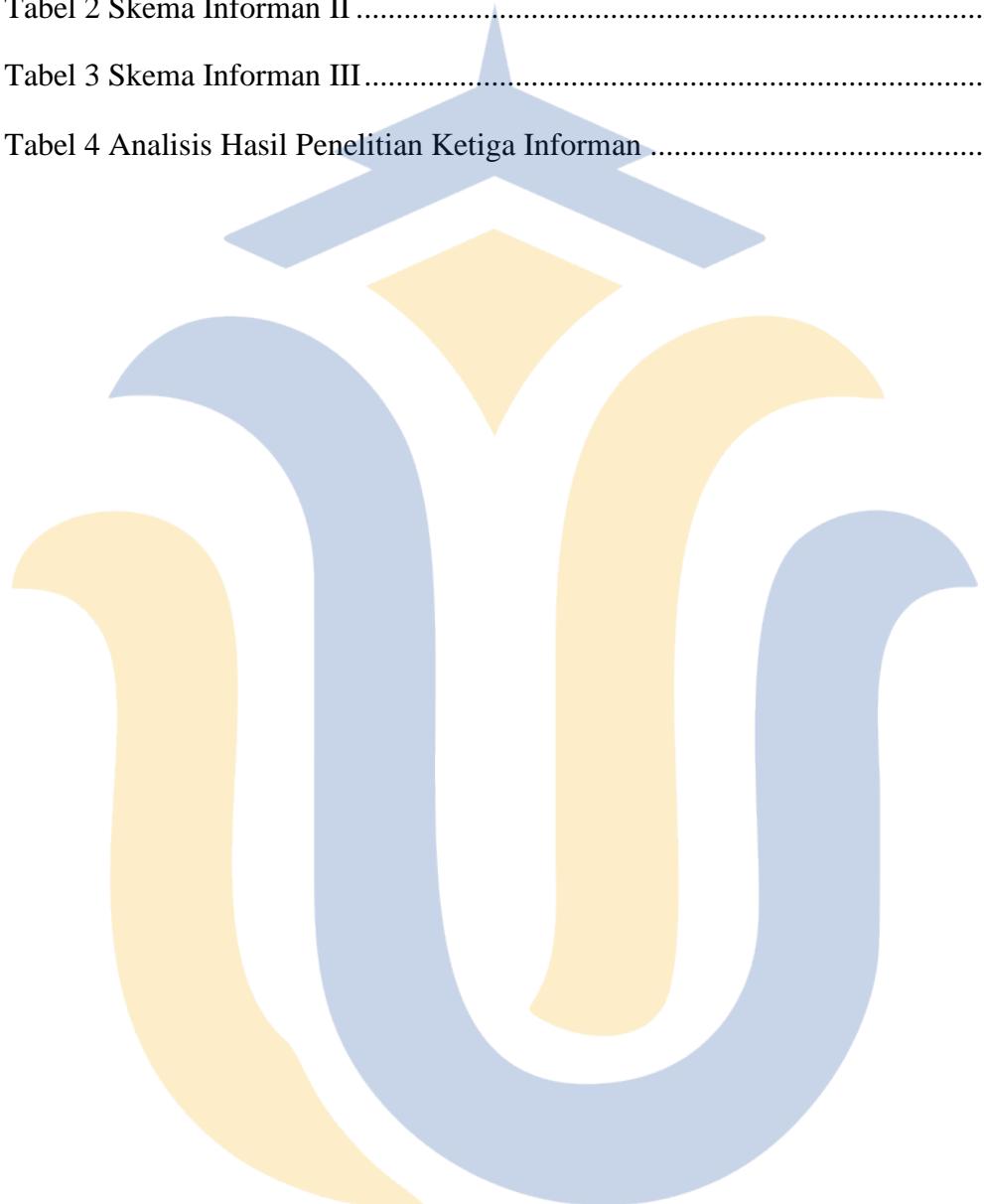
BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	104
B.	Saran.....	104

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Skema Informan I.....	56
Tabel 2 Skema Informan II	71
Tabel 3 Skema Informan III.....	91
Tabel 4 Analisis Hasil Penelitian Ketiga Informan	92



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I

Pedoman Observasi

Pedoman Wawancara

Lampiran II

Transkip Wawancara Informan I

Transkip Wawancara Informan II

Transkip Wawancara Informan III

Lampiran III

Coding Informan 1

Coding Informan 2

Coding Informan 3

SENSATION SEEKING IN MOUNTAINEERS WITH ALTITUDE ABOVE 3000 MDPL

ABSTRACT

Mountain climbers should have thorough preparation, especially information about the destination mountain, including weather information, mountain height, type of vegetation, climbing routes, water springs and etc. Apart from these preparations, climbers must know their's body condition. Apart from that, it requires preparation including physical, mental, logistical, travel planning arrangements and emotional management. This research aims to analyze sensation seeking aspects of mountaineers. The research method that will be used by researcher is qualitative research with the type of qualitative phenomenological research. Data collection methods in this research used observation and interviews. Based on the research results above, it can be concluded that sensation seeking in the three informants is reflected in four aspects, thrill and adventure seeking, experience seeking, disinhibition and boredom susceptibility. However, there is one aspect that stands out in the informant one, that is aspect of impulsive behavior that were shown by the violations committed, not adhering to climbing ethics, and the lack of good self-control abilities. In addition to fulfilling these four aspects, there was a tendency that three informants to gain social capital in the form of an expanded of friendship, so that the three informants could grow a sense of trust (trust), reciprocity (feedback) and social interaction with friends they met during mountaineering activities.

Keyword : sensation seeking, mountaineering

**SENSATION SEEKING PADA PENDAKI GUNUNG (*MOUNTAINEERS*)
DENGAN KETINGGIAN DI ATAS 3000 MDPL**

ABSTRAK

Pendaki gunung idealnya memiliki persiapan yang matang, terlebih informasi tentang gunung tujuan tersebut, baik informasi cuaca, ketinggian gunung, jenis vegetasi, jalur pendakian, sumber mata air dan sebagainya, selain persiapan-persiapan tersebut, pendaki juga harus membutuhkan persiapan yang melibatkan fisik, mental, logistik, pengaturan rencana perjalanan dan manajemen emosi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek-aspek *sensation seeking* pada pendaki gunung (*mountaineers*). Metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif fenomenologis. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa *sensation seeking* pada ketiga informan tergambar dalam keempat aspek yaitu mencari petualangan dan kepuasan (*thrill and adventure seeking*), mencari pengalaman (*experience seeking*), perilaku impulsif (*disinhibition*) dan rentan akan rasa bosan (*boredom susceptibility*). Namun terdapat salah satu aspek yang menonjol pada informan satu yaitu aspek perilaku impulsif ditunjukkan dengan pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan, tidak mematuhi etika pendakian, serta kurangnya kemampuan kontrol diri yang baik. Selain memenuhi keempat aspek tersebut, ada kecenderungan bahwa ketiga informan mendapatkan modal sosial dalam bentuk jaringan pertemanan yang diperluas sehingga ketiga informan bisa menumbuhkan rasa *trust* (kepercayaan), *reciprocal* (timbal balik) dan interaksi social dengan teman yang ditemui ketika melakukan kegiatan *mountaineering*.

Kata Kunci : *sensation seeking, mountaineering*